

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesehatan merupakan hal yang sangat penting dan bisa dijadikan sebagai salah satu parameter yang dapat menentukan kualitas sumber daya manusia sebuah negara, karena melalui pelayanan kesehatan dapat dilihat maju tidaknya suatu negara. Kesehatan juga merupakan suatu faktor penting bagi setiap individu karena tingkat kesehatan individu juga berpengaruh dalam pencapaian kondisi sejahtera. Menurut Spicer dalam Hosea (2012: 14) kesehatan merupakan salah satu bidang yang sangat berkaitan dengan pembangunan kesejahteraan sosial. Kesehatan juga merupakan salah satu faktor dalam mencapai tingkat kesejahteraan sosial suatu masyarakat yang dinyatakan dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2009.

Pembangunan Kesehatan di Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang sebagai perwujudan kesejahteraan umum sebagai mana yang dimaksud dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Upaya yang diselenggarakan oleh bangsa demi meningkatkan kemauan, kesadaran, serta kemampuan untuk hidup sehat masing-masing individu agar derajat kesehatan masyarakat dapat tercapai merupakan bagian dari pembangunan kesehatan. Terwujudnya derajat kesehatan tersebut dapat dijadikan sebagai kapitalisasi pembangunan sumber daya manusia yang inventif, baik secara ekonomi, maupun sosial.

Berbagai cara untuk meningkatkan kesehatan yang dilakukan secara menyeluruh, merata, terpadu, terjangkau, serta dapat diterima oleh masyarakat dilakukan demi tercapainya tujuan tersebut. Berdasarkan Bab IV pasal 47 Undang-Undang Kesehatan nomor 36 tahun 2009 dijelaskan bahwa upaya kesehatan diselenggarakan dengan berbagai macam kegiatan melalui pendekatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang dilaksanakan secara terintegrasi, komprehensif, dan berkelanjutan.

Penyelenggaraan berbagai upaya kesehatan tersebut dapat dilakukan melalui berbagai macam bentuk. Promosi kesehatan merupakan salah satu dari wujud upaya kesehatan. Promosi kesehatan memungkinkan individu dan kelompok untuk mengatasi elemen-elemen yang dapat memberikan pengaruh pada kesehatan sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan mereka (WHO, 2003). Promosi kesehatan juga dapat dilaksanakan di beberapa tempat seperti rumah tangga/keluarga, Institusi pendidikan, Institusi tempat kerja, tempat-tempat umum, dan Institusi pelayanan kesehatan Notoatmodjo (2010).

Sekolah merupakan salah satu tempat yang strategis untuk menyelenggarakan promosi kesehatan sebagai lembaga atau sarana dalam melaksanakan pelayanan belajar atau proses pendidikan. Sekolah sebagai organisasi pendidikan formal, memiliki tanggung jawab dalam meningkatkan mutu pendidikan. Penyelenggaraan satuan pendidikan secara baik, tertata dan sistematis hingga proses yang terjadi di dalamnya dapat menjadi suatu sumbangan besar bagi kehidupan sosial masyarakat. Menurut Mahfud (2015:

1-2), berdasarkanr umusan Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 yang dimaksud dengan pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan bagi perannya di masa yang akan datang.

Sekolah Dasar adalah salah satu program pendidikan formal yang ada di negara kita. Seperti informasi yang dimuat pada website kementerian pendidikan nasional yang menerangkan bahwa SD merupakan jenjang pendidikan paling dasar yang berjangka waktu selama 6 tahun, dimulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 SD. Pesertadidik yang telah menyelesaikan pendidikan hingga kelas 6 SD dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya yaitu SMP (Sekolah Menengah Pertama).

Anak-anak merupakan harapan bangsa, pimpinan hari esok dan pengisian dibidang tenaga kerja, sehingga pembinaan terhadap anak hendak dimulai sedini mungkin. Anak usia sekolah merupakan generasi muda penerus bangsa pada masa yang akan datang. Bangsa yang sehat, berkualitas, produktif, dan berdaya saing sangat ditentukan oleh derajat kesehatan dan kualitas hidup pada kelompok umur ini (Depkes RI, 2015). Anak usia sekolah dasar merupakan kelompok yang rawan karena berada dalam periode pertumbuhan dan perkembangan sehingga diperlukan pemahaman dan pengenalan tentang kesehatan sejak dini, sehingga pada usia selanjutnya pada masa remaja hingga masa tua, telah tertanam pola perilaku hidup bersih dan sehat serta dapat mandiri dalam menjaga kesehatannya Notoatmodjo (2005).

UKS adalah segala usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan peserta didik pada setiap jalur, jenis, dan jenjang pendidikan mulai dari TK hingga SMA (Mendikbud 2012). UKS adalah usaha kesehatan yang dijalankan di sekolah dengan anak didik beserta lingkungan hidupnya sebagai sasaran utama untuk meningkatkan derajat kesehatan. Perhatian pada kesehatan anak sekolah telah dilakukan sejak lama dan menjadi perhatian pendidik dan tenaga kesehatan yang ditujukan kepada kesehatan lingkungan secara umum, penyakit anak, hingga pada program usaha kesehatan sekolah (UKS). Melalui UKS diharapkan adanya pencapaian kesehatan anak didik dan lingkungan hidupnya sehingga dapat memberikan kesempatan belajar serta pertumbuhan jasmaniah dan rokhania yang sebaik-baiknya.

UKS memiliki tiga program pokok yang disebut dengan istilah Trias UKS yaitu Pendidikan kesehatan, Pelayanan kesehatan, dan Pembinaan lingkungan sekolah yang sehat, dan bila dilaksanakan secara maksimal dapat meningkatkan derajat kesehatan dan menurunkan angka kesakitan pada peserta didik (Depkes RI, 2012).

Selama ini kegiatan yang dilakukan oleh guru pendidikan jasmani dan olahraga. Selain melakukan pembelajaran, guru pendidikan jasmani dan olahraga juga melaksanakan perawatan atau pengobatan terhadap siswa atau peserta didik yang mengalami cedera ataupun sakit.

SDN Tabolu Dara merupakan suatu lembaga pendidikan tingkat dasar yang berlokasi di Jln. Weekarou RT 007, RW 002 Kecamatan Loli Kabupaten Sumba Barat dengan Luas Wilayah 7.680 M². SDN Tabulo Dara

didirikan pada 1 September 1954. Berdasarkan pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti terhadap SDN Tabulo Dara yang dimana sekolah tersebut Belum diketahuinya pemanfaatan UKS dalam meningkatkan kesehatan siswa atau peserta didik di SDN Tabulo Dara Kecamatan Loli Kabupaten Sumba Barat, sehingga Peneliti merasa tertarik untuk mengetahui dan meneliti **“Peran UKS Dalam Meningkatkan Kesehatan Siswa Atau Peserta Didik Pada SDN Tabulo Dara Kecamatan Loli Kabupaten Sumba Barat”**

B. Identifikasi Masalah

Mengingat masalahnya maka penulis membatasi pada:

1. Kurangnya pemahaman anak tentang Kesehatan
2. Belum diketahuinya peran UKS dalam meningkatkan kesehatan siswa atau peserta didik
3. Tidak ada peran pemerintah dalam meningkatkan nilai-nilai kesehatan pada anak usia sekolah dasar
4. Belum terintegrasi dalam Sekolah

C. Batasan Masalah

Mengingat masalahnya, maka penulis hanya membatasi pada: Belum diketahuinya Peran UKS Dalam Meningkatkan Kesehatan Siswa di SDN Tabulo Dara Kecamatan Loli Kabupaten Sumba Barat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah adalah Bagaimana Peran UKS dalam meningkatkan Kesehatan Siswa Didik di SDN Tabulo Dara Kecamatan Loli Kabupaten Sumba Barat?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peran UKS dalam meningkatkan kesehatan Siswa atau Peserta Didik di SDN Tabulo Dara Kecamatan Loli Kabupaten Sumba Barat.

2. Manfaat penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Sebagai masukan bagi Sekolah dan Pemerintah Kecamatan Loli dalam menyikapi betapa pentingnya peran UKS terhadap anak usia sekolah
2. Sebagai bahan referensi untuk mahasiswa yang akan melakukan penelitian
3. Memperluas wawasan pendidikan olahraga FKIP UKAW tentang kesehatan

F. Defenisi Operasional Konsep

1. UKS: UKS adalah Usaha kesehatan yang di Jalankan di sekolah dengan anak didik beserta lingkungan hidupnya sebagai sasaran utama untuk

meningkatkan derajat kesehatan serta membina dan mengembangkan nilai, sikap dan tingkahlaku menuju prinsip hidup sehat.

2. Kesehatan: Kesehatan merupakan suatu factor penting bagi setiap individu karena tingkat kesehatan individu juga berpengaruh dalam pencapaian kondisi sejahtera.
3. Sekolah Dasar: Sekolah Dasar adalah salah satu program pendidikan formal dan merupakan jenjang pendidikan paling dasar yang berjangka waktu selama 6 tahun, dimulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6.